

Mengelola Paradoks untuk Keberlanjutan Social Enterprise: sebuah Studi Empiris pada Koperasi Masyarakat Kehutanan = Managing Paradox for Social Enterprises Sustainability: An Empirical Study at Forestry

Ira Puspawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479996&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi ini dimaksudkan untuk meneliti kompleksitas kognitif (*cognitive complexity*) para pemimpin perusahaan sosial yang mungkin berpengaruh pada kompleksitas perilaku (*behavior complexity*), berupa paradoks perilaku komersial (*commercial behavior*) dan perilaku sosial (*pro-social behavior*). Paradoks ini dapat mempengaruhi performa keberlanjutan (*sustainability performance*) usaha. Adapun kompleksitas kognitif adalah kemampuan mengelola informasi secara multi dimensi dan/atau situasi bertolak belakang. Secara alamiah paradoks merupakan bagian dari perusahaan sosial. Yakni paradoks tujuan ekonomi dan tujuan sosial. Pemimpin berkomplesitas kognitif tinggi akan memiliki kompetensi tinggi mengelola paradoks tersebut, dipengaruhi kompleksitas lingkungan (*environmental complexity*) serta motivasi kognitif (*cognitive motivation*). Motivasi kognitif terdiri atas persepsi diri (*self efficacy*) kebutuhan atas tantangan (*needs for cognition*) serta penguasaan diri (*personal mastery*). Studi dilakukan pada seluruh koperasi masyarakat kehutanan di bawah program pemberdayaan Perhutani yang telah berdiri lebih dari 3 tahun. Yakni sebanyak 189 koperasi di 4 provinsi di Jawa, dengan 561 pemimpinnya sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas kognitif berpengaruh positif pada perilaku komersial dan perilaku pro-sosial. Kedua elemen tersebut juga berpengaruh positif pada performa keberlanjutan. Kompleksitas kognitif dipengaruhi oleh kompleksitas lingkungan. Adapun dari tiga elemen motivasi kognitif, hanya kebutuhan atas tantangan (*needs for cognition*) yang berpengaruh positif pada kompleksitas kognitif. Di aspek lain, yakni persepsi diri (*self efficacy*) dan penguasaan diri (*personal mastery*) tidak berpengaruh nyata.

.....This dissertation examines how cognitive complexity of leaders in social enterprises may affect their paradoxical behaviors needed in managing social enterprises, namely commercial and pro-social behaviors. Cognitive complexity is one's ability to construe information in a multidimensional way, including paradoxical situations. The nature of social enterprise is paradoxical in that it needs to deliver both economic and social purposes. The level of leaders' cognitive complexity is associated with ability to demonstrate both commercial and pro-social behaviors. The higher their cognitive complexity is, the higher their commercial and pro-social behaviors are. Furthermore, higher commercial and pro-social behaviors of the leadership team lead to higher sustainability performance of social enterprises. Leaders under this study are leaders of forestry community cooperatives. These cooperatives may be classified as a simple firms in that the role of their leaders may affect the firm's outcomes. Hence, examining the cognitive complexity of the social enterprises' leaders and relating it to the organizational sustainability performance is considered necessary. There are 567 leaders of 189 cooperatives in the study, which represent all cooperatives who have been working for 3 years or more during the research. The result of the study indicate that the cognitive complexity of cooperatives leaders is positively related to both commercial and pro-social behaviors. In

addition, it suggests that the higher leadership's team of forestry cooperatives leads to higher sustainability performance of the cooperatives.